

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dimana penelitian ini adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif analisis yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD Negeri 22 Kendari Pada Masa Pandemi Covid-19. Tujuan dari metode deskriptif analisis ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir,2003:54).

Dengan metode deskriptif analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (S.Margono,2003:39). Pemaparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas penelitian dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan

dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata dan gambar bukan angka (Albi Anggito, 2018, h. 11). Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan juga rinci. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Lokasi tempat penelitian

Penelitian tentang manajemen peningkatan mutu pembelajaran di masa pandemic covid-19 di laksanakan di SDN 22 Kendari yang terletak Jl. Bunga Matahari. No.20, Kec. Kendari Barat, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Alasan pemilihan lokasi diatas karena bedasarkan pengamatan peneliti sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kendari Barat dimana telah terakreditasi A, guru merupakan lulusan S1 dan S2 serta meluluskan 100% siswa tiap tahunnya. Sehingga dimasa pandemi covid-19 ini peneliti ingin melihat bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan sekolah selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini

3.2.2 waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan di mulai dari bulan Agustus sampai November tahun 2021.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru (sebagai sumber utama), siswa SDN 22 Kendari dan buku-buku tentang manajemen mutu.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diolah dalam bentuk dokumen, seperti kondisi/profil madrasah, keadaan guru, siswa dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa teknik. Adapun teknik yakni:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki (Sugiono, 2012:52). Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta yang nyata dan diperoleh melalui observasi. Dalam teknik observasi ini, penelitian akan

melakukan observasi mengenai, sarana dan prasarana, keadaan guru dan kegiatan proses pembelajaran.

Kecermatan observasi ini tentunya sangat dipengaruhi dari si pengamat sendiri, situasi, obyek yang diamati dan pada alat-alat pengamatan. Akan tetapi berkaitan dengan situasi sosial yang diamati, terdapat tiga komponen yang dapat diamati yaitu ruang (tempat), pelaku (aktor), dan kegiatan (aktivitas). (Djam'an Satori dan Aan Komariah,2009:11).

Dalam tahap ini penulis menggunakan observasi non partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiono,2012:145). Pengumpulan data ini di maksud agar penulis dapat melihat langsung kondisi yang ada pada sekolah tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang di berikan oleh seseorang (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi,2013:83).

Dengan demikian wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau

yang member informasi dalam konteks observasi partisipasi. (Djam'an Satori dan Aan Komariah,2009:131).

Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cruss chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informasi lain yang di dapatkan. Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang topik Manajemen mutu pembelajaran di masa pandemi covi-19 sekarang. Mutu pembelajaran, terkait masalah ini yaitu pelaksanaan pembelajaran. Adapun *interview* yang dilakukan oleh penelitian dengan pihak sekolah yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa SDN 22 Kendari.

Tabel. 3.4.2.1 pedoman wawancara

	Indikator	Sub Indikator
Manajemen peningkatan mutu Pembelajaran di SDN 22 Kendari pada masa pandemi covid-19	Implementasi manajemen pembelajaran	1.Perencanaan pembelajaran 2.Pelaksanaan pembelajaran 3.Penilaian pembelajaran
	Capaian mutu pembelajaran	1. Sikap 2. Pengetahuan 3. Keterampilan
	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran	1. Guru 2. siswa

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar, natulen agenda dan sebagainya yang ada kaitannya dengan kepentingan penelitian, kemudian peneliti pelajari dengan seksama dan disimpulkan. Dokumentasi digunakan oleh

peneliti untuk mempelajari data-data yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Pembelajaran. Teknik dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada jenis penelitian kualitatif (Sugiyono 2013:240). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambarannya atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk foto misalnya, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Dalam penelitian kualitatif model analisis data diantaranya analisis model Miles dan Huberman dan analisis model Spydley. (Arikunto, 2006, h. 158).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*).Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analisis sembari melakukan uji kredibilitas maupun

pemeriksaan keabsahan data secara *continue*. Peneliti kualitatif jangan sesekali membiarkan data nya menumpuk dan kemudian baru melakukan analisis data.

Setelah data terkumpul maka langkah penulisan selanjutnya adalah menganalisa data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian dan harus di olah sedemikian rupa hingga akan mendapat suatu kesimpulan. Menurut Sanafiah Faisal yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data.(Sanafiah faisal,2001:112). Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut: ii

3.5.1 Pengumpulan data, proses pengumpulan data penelitian.

Pengumpulan data dimulai sejak berkunjung kesekolah melakukan observasi terkait manajemen pembelajaran hingga mewawancarai guru dan siswa di SDN 22 Kendari.

3.5.2 Reduksi data

Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasikan.

Dalam merangkum data tidak terlepas dengan membuat ringkasan selama proses penelitian. Pada tahap mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik diantaranya guru kesulitan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, kurang mengelola waktu dengan baik, metode dan penyajian bahan ajar masih menggunakan metode ceramah, guru kurang kreatif dala pembuatan alat peraga, serta motivasi belajar siswa rendah. Data

diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak diperlukan sehingga data tersebut dapat disajikan.

3.5.3 Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data, dimana data yang telah direduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Penyajian data secara singkat dan jelas dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang telah diteliti.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya (Sugiyono, 2016, hlm.341). Melalui penyajian data tersebut membantu peneliti mengorganisasikan data-data yang ada, sehingga tersusun dan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan, penelitian kualitatif penyajian datanya dengan teks naratif. Setelah data dirangkum kemudian melakukan penyajian data terkait dengan masalah penelitian yang ada mengenai implementasi pembelajaran dimasa pandemi covid-19, capaian pembelajaran, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Dengan demikian penyajian data

secara singkat dan jelas dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

3.5.4 Mengambil kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu mengambil kesimpulan kesimpulan. Pada waktu melakukan reduksi data kesimpulan bukan dibuat dan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang akan diteliti, atau juga mengecek dengan data lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Langkah terakhir yang ditempuh setelah menganalisis data adalah melakukan pengambilan kesimpulan, data yang telah terkumpul kesimpulan perlu dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pokok permasalahan yang akan diteliti, karena merupakan intisari dari hasil penelitian. Dengan demikian setelah data disajikan dalam penyajian data mengenai manajemen peningkatan mutu pembelajaran di SDN 22 Kendari pada masa pandemi COVID-19.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan merupakan konsep yang penting diperbaharui dari konsep keabsahan (*validitas*) dan kendala (*realitas*) (Sugiyono, 2016, h. 363). Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri atas derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian. Dalam penelitian ini

peneliti mengecek keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi dan kecukupan referensi, adapun sebagai berikut.

3.6.1 Meningkatkan ketekunan

Teknik ini dimaksud untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat, pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca keseluruhan catatan hasil penelitian dengan cermat (Sugiyono, 2016, h.371). Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran di SDN 22 Kendari.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik dan waktu (Sugiyono, 2014, h.372).

3.6.2.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru dan siswa SDN 22 Kendari.

3.6.2.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3.6.2.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.

3.6.3 Kecukupan Referensi

Adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016, h.375). Dalam penelitian ini data hasil wawancara, selain itu juga digunakan data-data yang dilengkapi dengan foto atau gambar, dokumen, sehingga data lebih dapat dipercaya. Dalam kecukupan referensial peneliti menggunakan alat bantu perekam, kamera *handphone*. Kecukupan referensial ini membantu peneliti dalam wawancara dengan informan dan mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.